

ANALISIS KEHILANGAN AIR DAN KERUGIAN PADA PDAM TIRTA BINANGUN DI KELURAHAN BANJARARUM

Lutfi fahrizal¹, Puji Utomo, S.T, M.T.²

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;

[1fahrizal.lutfi93@gmail.com](mailto:fahrizal.lutfi93@gmail.com), [2mr.pujiutomo@gmail.com](mailto:mr.pujiutomo@gmail.com).

ABSTRAK

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan utama masyarakat, sehingga pemerintah selalu berupaya membangun sarana air bersih. Sesuai dengan data dari pihak PDAM Tirta Binangun bahwa keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan air bersih sangat besar. Dengan meningkatkan kebutuhan air bersih pada pelanggan PDAM Kulonprogo. Maka jalan terbaik yang dilakukan adalah mengadakan pengkajian /perhitungan ulang kehilangan dan kerugian air pada PDAM Tirta Binangun Khususnya di Kelurahan Banjararum..Data yang digunakan pada analisis ini didapatkan dari pihak PDAM Binangun Klargon, Kelurahan Banjaroyo Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan di lakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya dengan menggunakan acuan SNI 7509:2011 . Kehilangan air pada PDAM Tirta Binangun sebesar 27% penyebab kehilangan air sebagian besar disebabkan oleh: Kehilangan Air Fisik Kebocoran pada pipa transmisi dan pipa induk sebesar 25.661 m³/Bulan. Kebocoran dan luapan pada tangki reservoir sebesar 0 m³/bulan.Kebocoran pipa dinas hingga meteran pelanggan sebesar 23.328 m³/bulan. kehilangan air secara non fisik disebabkan oleh : Konsumsi tak resmi sebesar 0 m³/bulan. Ketidak akuratan meteran dan kesalahan penanganan data 13.997 m³/bulan. Meter air adalah alat ukur debit dengan ketelitian sesuai dengan standar tertentu. Untuk memahami spesifikasi meter air sebagai alat ukur debit yang dipasang pada jaringan pipa pelayanan air minum/bersih..

Kata Kunci : Air Bersih, Kehilangan Air, Kerugian, Kualitas Air, Meteran air

ANALYSIS OF WATER LOSS AND LOSS AT PDAM TIRTA BINANGUN IN BANJARARUM DISTRICT

Lutfi fahrizal¹, Puji Utomo, S.T, M.T.2

Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology, University of
Technology Yogyakarta

1fahrizal.lutfi93@gmail.com, 2mr.pujiutomo@gmail.com,

ABSTRACT

Clean water is one of the main needs of society, so the government is always trying to build clean water facilities. According to data from PDAM Tirta Binangun, the public's desire to get clean water services is very large. By increasing the need for clean water among PDAM Kulonprogo customers, the best way to do this is to carry out an assessment/recalculation of water loss and losses at PDAM Tirta Binangun, especially in Banjararum Village. The data used in this analysis was obtained from PDAM Binangun Klamong, Banjaroyo Village, Kalibawang District, Kulonprogo Regency, Special Region of Yogyakarta. This research uses a qualitative method, which aims to explain a phenomenon in depth and is done by collecting data in as much depth as possible using the SNI 7509:2011 reference. Water loss at PDAM Tirta Binangun is 27% and the cause of water loss is mostly due to: Physical Water Loss Leaks in transmission pipes and main pipes amounting to 25,661 m³/month. Leakage and overflow in the reservoir tank is 0 m³/month. Leakage from service pipes to customer meters is 23,328 m³/month. Non-physical water loss is caused by: Unofficial consumption of 0 m³/month. Meter inaccuracies and data subscription errors amounted to 13,997 m³/month. A water meter is a discharge measuring instrument with accuracy according to certain standards. To understand the specifications of water meters as discharge measuring instruments installed in drinking/clean water service pipe networks.

Keywords: Clean Water, Water Loss, Losses, Water Quality, Water Meter